

SILABUS

1. Identitas mata kuliah:

Nama mata kuliah	: Pengukuran Fisiologi
Nomor kode	: LB332
Jumlah sks	: 2 sks
Semester	: 3
Kelompok mata kuliah	: Mata Kuliah Program Studi (MKPS)
Jurusan/Program	: PLB/ S-1
Status mata kuliah	: Wajib
Prasyarat	: Anatomi fisiologi dan genetika
Dosen	: Drs. M.Sugiarmin, M.Pd dr. Euis Heryati, M.Kes dr. Riksma N.R.A

2. Tujuan pembelajaran:

Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami prinsip-prinsip pengukuran dan dapat melakukan secara sederhana pengukuran fungsi-fungsi tubuh khususnya yang berhubungan dengan gangguan pada anak berkebutuhan khusus (ABK).

3. Deskripsi isi:

Dalam perkuliahan ini dibahas konsep dan prinsip pengukuran fungsi tubuh manusia khususnya yang berhubungan dengan terjadinya gangguan-gangguan pada anak berkebutuhan khusus, meliputi pengukuran fungsi sensorik seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan, sensibilitas, gerak, kekuatan otot, keseimbangan dan koordinasi.

4. Pendekatan dan metode pembelajaran:

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, simulasi, dan praktek
- Tugas : penyusunan makalah, penyajian dan diskusi, serta laporan praktek
- Media : OHP, gambar alat peraga, alat-alat pengukuran

5. Evaluasi:

- Kehadiran
- Tugas praktek dan laporannya serta diskusi
- UTS
- UAS

6. Rincian materi perkuliahan :

Pertemuan 1 : Penyampaian tujuan, ruang lingkup, dan prosedur perkuliahan, serta materi-materi pokok yang tersusun dalam silabus perkuliahan.

Pertemuan 2 : Fisiologi mata dan pengukuran visus serta interpretasinya

Pertemuan 3 : Pengukuran lantang pandang, pemeriksaan gerak bola mata, dan interprestasinya

Pertemuan 4: Fisiologi telinga dan pengukuran sistem pendengaran secara kualitatif

Pertemuan 5: Pengukuran sistem pendengaran kuantitatif (Audiometer) dan interpretasinya

Pertemuan 6 : Fisiologi dan pengukuran indera penciuman dan pengecap

Pertemuan 7 : Pemeriksaan sensibilitas dan rasa somestesia luhur

Pertemuan 8 : UTS

Pertemuan 9 : Sistem motorik dan gerakan-gerakan abnormal

Pertemuan 10 : Pengukuran gerakan pasif dan aktif (kekuatan otot)

Pertemuan 11 : Keseimbangan dan koordinasi gerak

Pertemuan 12 : Pengukuran antropometri dan pengenalan jenis pemeriksaan penunjang (pemeriksaan elektrik dan neuroradiologi)

Pertemuan 13 : Praktikum

Pertemuan 14 : Praktikum

Pertemuan 15 : Praktikum

Pertemuan 16 : UAS

7. Daftar buku :

S.M Lumbantobing. (2000). *Pemeriksaan Fisik dan Mental-Neurologi Klinik*,
Cetak ulang, Jakarta : FKUI

Lainnya masih dicari.